

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak”. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan pertimbangan sebagai berikut :

1. Sebagian orangtua peserta didik tidak pernah memberikan perhatian dalam kegiatan belajar ketika di rumah yang meliputi : memenuhi segala fasilitas peserta didik, memperhatikan kesehatan peserta didik, memberikan pengawasan ketika belajar, dapat menciptakan suasana yang damai, nyaman dan tenang.
2. Kurangnya peserta didik memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan didalam kelas.
3. Didalam mata pelajaran akidah akhlak mengajarkan tentang bagaimana cara budi pekerti yang baik meliputi : adab kepada guru, adab kepada orangtua yang dapat diterapkan peserta didik didalam kehidupan sehari – hari.
4. Penelitian ini dilakukan di MTs Asy – Syarifah, dikarenakan Peserta didik kesehariannya bertempat tinggal didalam pesantren sehingga sering dididik bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua misalnya : ketika guru sedang menerangkan didalam kelas maka

peserta didik harus mendengarkan sehingga dapat menghasilkan tujuan dari belajar selama ini.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan sebuah gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman tentang arti yang dimaksud dari judul skripsi ini. Untuk itu peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah – istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang timbul dari adanya ketertarikan terhadap suatu benda atau orang yang dapat membentuk watak atau karakter seseorang sehingga menjadikan kebiasaan dalam kehidupannya.

2. Perhatian orangtua

Perhatian orangtua merupakan Pemusatan tenaga dan psikis yang dilakukan secara sadar oleh dua orang dewasa (ayah dan ibu) guna untuk memperdulikan anak baik secara moriil maupun materiil, terutama dalam memberikan kasih sayang dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian belajar yang telah dicapai oleh seseorang baik itu dilakukan secara individu maupun kelompok yang dilakukan melalui tes yang relavan.

4. Akidah akhlaq

Akidah akhlaq merupakan suatu pernyataan sekaligus gambaran dasar dalam mempelajari suatu ikatan dan keyakinan dasar dalam kehidupan beragama sehingga diharapkan dapat melahirkan budi pekerti dan akhlakul karimah kepada peserta didik.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah diatas, maka yang dimaksud dalam judul pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akidah akhlaq di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak, yaitu suatu daya yang timbul dari perhatian orangtua terhadap nilai raport mata pelajaran akidah akhlaq peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, melalui identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah tiga saja. Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang sebagaimana diharapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Peserta didik.
2. Bagaimana Prestasi Belajar Pesesrta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.
3. Bagaimana pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

D. Tujuan Penulian Skripsi

Berdasarkan dari rumusan masalah, penulis menentukan tujuan dari penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui bagaimana Perhatian Orangtua terhadap peserta didik.
2. Untuk Mengetahui prestasi belajar akidah akhlaq peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.
3. Untuk Mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akidah akhlaq peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak..

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata *hipo* “di bawah, lemah” dan *tesis* “kebenaran”(Purwanto, 2012, hal. 82). Jadi hipotesis adalah hal yang masih dangkal dan perlu diuji. Hipotesis secara istilah adalah jawaban yang sementara terhadap suatu masalah atau fenomena yang dirumuskan setelah mengkaji teori (Sarjuni, 2010).

Hipotesis penelitian merupakan bentuk dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris baik dengan menggunakan rangkaian langkah – langkah sebuah penelitian disajikan dalam bab hipotesis. Hal tersebut merupakan sebuah rangkuman dari kesimpulan – kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaah kepustakaan. Hipotesis merupakan sebuah jawaban terhadap masalah – masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Variabel yang dipermasalahkan (biasanya di lambangkan dengan H_0) dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_a).

Sehingga Hipotesis sementara pada Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_a = ada Pengaruh antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

H_0 = tidak ada Pengaruh antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berhubungan, yaitu variabel X (perhatian Orang tua) dan Variabel Y (Prestasi Belajar).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Merupakan Suatu atribut atau Sifat atau nilai dari orang, obyek, atau segala kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua variabel, yaitu : (Sugiyono 2010, 61)

1) Variabel X / Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dimana pengertian perhatian menurut Slameto merupakan segala bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang terjadi dari luar (Slameto 2010). Indikator yang diambil dari aspek – aspek perhatian orangtua terhadap anak (Sabeuleleu, 2016 : 2-3) meliputi:

- a) Perhatian terhadap kesehatan anak,
- b) Pemenuhan Fasilitas Belajar,
- c) Memperhatikan perkembangan prestasi belajar,
- d) Pemberian bimbingan belajar,
- e) pengawasan terhadap kegiatan belajar,
- f) pemberian Penghargaan dan Hukuman

2) Variabel Y / Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X / Variabel Bebas. Variabel Y / variabel terikat adalah Prestasi Belajar, Variabel terikat dalam penelitian ini yang diukur dari masing – masing nilai raport.

b. Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau pemberi informasi pertama (Suryabrata, Metodologi Penelitian 2015). Data primer disini merupakan orangtua yang memberikan informasi tentang perhatian orangtua dan data primer lainnya adalah siswa sebagai informasi tentang prestasi belajar akidah akhlaq peserta didik dan guru akidah akhlaq sebagai pemberi informasi utama untuk mengetahui kebenaran data yang didapat dari sumber satu ke sumber yang lainnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder Merupakan data yang dihasilkan dari tangan kedua, maksudnya yaitu informasi yang diberikan dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa juga berupa dokumen (Sugiyono, 2010).

Untuk data sekunder peneliti akan mencari data berupa dokumen – dokumen seperti nilai raport atau nilai dari ulangan harian dan soal – soal yang diberikan kepada pendidik di sekolah serta silabus dan rpp yang digunakan untuk mengajar serta daftar absen peserta didik di MTS Asy – Syarifah

Mranggen Demak, serta dokumen – dokumen penunjang lainnya.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010, 48).

Untuk populasi sendiri, peneliti akan mencari data yang bersumber dari kelas IX dengan total 160 peserta didik di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari objek yang diteliti secara keseluruhan dan akan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono 2010, 52). Untuk lebih jelasnya lagi peneliti akan mencari data sampel dari peserta didik kelas IX di MTS Asy – Syarifah Mranggen Demak.

Untuk sampelnya peneliti mengambil sebanyak 25% dari total populasi yaitu sebanyak 40 peserta didik dari total populasi 160 orang dari total populasi kelas IX. Alasan pengambilan sampel sendiri karena anggota sampel yang akan dipilih adalah proposional.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah cara memperoleh informasi dari responden atau laporan tentang pribadinya dengan mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis. Dari bentuknya angket ada empat jenis yaitu : kuesioner pilihan ganda, kuesioner isian, *check-list*, *rating scale* atau skala bertingkat (Arikunto 2014, 194-195).

Jenis angket yang peneliti gunakan yaitu angket jenis *rating Scale* atau angket dengan menggunakan skala bertingkat yaitu sebuah pernyataan yang disertai dengan kolom – kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan, contohnya sangat sesuai / setuju sampai tidak sangat sesuai / setuju (Arikunto 2014, 195).

Angket ini ditunjukkan kepada peserta didik sebagai objek penelitian. Data yang ingin diperoleh dari angket adalah perhatian orangtua ketika dirumah terhadap belajar peserta didik yang meliputi perhatian kesehatan peserta didik, bimbingan belajar, pengawasan, pemberian fasilitas, pemberian reward dan hukuman, serta memberikan suasana tenang ketika peserta didik sedang belajar.

Tekniknya peneliti membagikan kepada responden lembar angket yang berisi pernyataan – pernyataan. Responden tinggal memberikan tanda *close* (X) pada kolom – kolom yang telah

disediakan oleh peneliti yang dan memilih yang sesuai dengan kondisi peserta didik mulai dari tingkatan sangat sesuai, sesuai, netral / kadang – kadang, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Agar si responden mudah menjawab lembar angket yang berisi pernyataan tentang perhatian orangtua terhadap belajar peserta didik, sehingga data didapatkan dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden dan data yang didapatkan valid.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelaah terhadap dokumen. Dokumen adalah segala jenis catatan baik itu catatan yang berbentuk dalam kertas (*hard copy*) maupun dalam bentuk data atau file elektronik (*soft copy*) yang berupa artikel, buku, undang – undang, blog, web, foto dan lain sebagainya (Arikunto 2014, 201).

Adapun dari segi pelaksanaannya metode dokumentasi ada dua yaitu pedoman dokumentasi yang dikategorikan ketika mencari suatu data atau yang memuat garis – garis besar. Dalam hal ini peneliti perlu memberikan tanda *check-list* dalam kotak yang relevan.

Dan selanjutnya yaitu pedoman dokumentasi yang menggunakan data variabel yang akan terkumpul datanya dalam

hal ini peneliti menggunakan tanda *taly* (\checkmark) ketika gejala yang dimaksudkan telah muncul (Arikunto 2014, 202). Jenis metode dokumentasi yang diambil adalah pedoman dokumentasi yang menggunakan tanda *taly* (\checkmark), yaitu daftar variabel yang akan terkumpul datanya. Metode ini ditunjukkan kepada staf TU untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Teknik yang akan dilakukan peneliti membawa lembar daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, setiap muncul gejala atau peristiwa yang muncul maka peneliti akan menggunakan tanda *taly* (\checkmark) pada daftar kolom yang sesuai dengan daftar variabel yang akan dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa dokumen yang tertulis dan tidak tertulis. Sehingga peneliti harus cermat dalam mencari dokumen tertulis atau tidak tertulis.

3) Metode Wawancara

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hal – hal dari responden secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono 2010, 194).

Adapun petunjuk wawancara yang digunakan beberapa hal – hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam sebuah penelitian yang lebih mendalam tentang responden (Sugiyono 2010, 195 - 197).

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara jenis ini karena peneliti akan menggali lebih dalam lagi mengenai perhatian yang diberikan orangtua terhadap prestasi belajar PAI Akidah Akhlaq agar lebih mengetahui jawaban secara pasti jawaban yang akan diperoleh.

Metode wawancara diberikan kepada orangtua, data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah terkait perhatian orangtua terhadap belajar peserta didik yang meliputi : memperhatikan kesehatan peserta didik, pemberian bimbingan belajar peserta didik, pemberian reward dan hukuman, pengawasan terhadap kegiatan belajar peserta didik, pemenuhan fasilitas belajar, dan memberikan suasana tenang dan tentram dalam kegiatan belajar peserta didik.

Teknik sebelum melakukan sebuah wawancara peneliti meminta waktu dan bertempat terlebih dahulu. Dalam melaksanakan sebuah wawancara peneliti tidak akan bertanya secara langsung tentang tujuan wawancara, tetapi peneliti hanya mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Ketika sudah

ada kesempatan untuk bertanya, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah terarah pada satu tujuan, yaitu perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik.

Metode wawancara disiapkan dengan mempersiapkan IPD terlebih dahulu untuk mewawancarai para informan, dan membawa beberapa alat wawancara agar hasil wawancara tidak mudah hilang, lupa atau bahkan ada data yang teramati.

3. Metode Analisis Data

Setelah hasil pengumpulan data diperoleh dan terkumpul maka perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna untuk pemecahan masalah dan menguji hipotesis.

a) Analisis Pendahuluan

Analisis data merupakan suatu kegiatan sesudah data dari sumber data lain atau hasil responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data sesuai data yang sesuai dengan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan guna menjawab suatu masalah, dan juga melakukan perhitungan untuk hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono 2010). Pada tahap analisis akan memberikan bobot nilai pada skala yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang peneliti tetapkan sebagai berikut :

Untuk jawaban “a” atau “SS” diberi skor 5

Untuk jawaban “b” atau “S” diberi skor 4

Untuk jawaban “c” atau “N” diberi skor 3

Untuk jawaban “d” atau “TS” diberi skor 2

Untuk jawaban “e” atau “STS” diberi skor 1

b) Analisis Uji Hipotesis

Merupakan suatu kegiatan yang menggunakan cara menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang akan dilanjutkan pada menguji hipotesis, peneliti menggunakan pengelompokan data – data yang ada, kemudian dalam tabel pengolahan yang dilakukan seperlunya. Hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Disini peneliti akan menggunakan analisis statistik “t-test” dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

keterangan :

t_0 = t – test

M_D = *Mean of Difference*

SE_{MD} = *Standard Error* (Standar Kesepatan / standar kesalahan perbedaan) (Anas, 2014, p. 284).

Uji t atau t – test adalah jenis pengujian statistik fungsinya untuk mengetahui adakah perbedaan dari nilai hasil perhitungan statistik dengan nilai yang diperkirakan (Yulius 2010, 71).

c) Analisis Lanjutan

Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, ada pengaruh positif perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI akidah dan hipotesis diterima.
- 2) Jika taraf signifikan 5% atau 0,05 $r_{xy} < r_t$ berarti non signifikan, tidak ada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar PAI akidah akhlak dan hipotesis ditolak.

4. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan penelitian disusun peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, halaman nota pembimbing, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB I : berupa bab pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

- BAB II** : berupa bab tentang landasan teori yang terdiri dari lima sub bab. Pertama, tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, serta memuat akidah akhlak yang meliputi : pengertian akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah, materi akidah akhlak, serta memuat perhatian orangtua yang terdiri dari : pengertian perhatian, macam – macam perhatian orangtua, pengertian perhatian orangtua, bentuk – bentuk perhatian orangtua. Kemudian memuat prestasi belajar yang terdiri dari : pengertian prestasi dan belajar, tujuan belajar, prinsip belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- BAB III** : perhatian orangtua dan prestasi belajar akidah akhlaq peserta didik di MTs Asy – Syarifah Mranggen Demak. Pada bab ini peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai MTs Asy – Syarifah Mranggen Demak yang meliputi : sejarah berdirinya dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, sarana dan prasarana, kemudian memaparkan data perhatian orangtua terhadap belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak dan prestasi belajar pai mata

pelajaran akidah akhlak di MTs Asy – Syarifah Mranggen Demak.

BAB IV : pada bab ini berisi data pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di MTs Asy – Syarifah Mranggen Demak. Sesudah selesai mendapatkan data untuk diolah secara data statistik terkait pengolahan dan analisis data penelitian, dalam analisis data ini peneliti membagi dalam tiga bagian secara berurutan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu analisis pedahuluan, analisis uji hipotesis, dan terakhir analisis lanjutan.

BAB V : pada bab lima ini adalah bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bab akhir ini terdiri atas : daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.